

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Tinjauan Pustaka

Pada bab ini akan diuraikan landasan teori yang berkaitan dengan pengaruh sistem anggaran terhadap kinerja awak kapal di PT. Dian Bahari Sejati Jakarta. Tinjauan pustaka dilakukan oleh penulis untuk mempermudah dalam pemahaman isi skripsi. Penjelasan-penjelasan yang diperoleh dalam bab ini diperoleh oleh penulis dari buku-buku referensi yang dapat dipercaya sebagai acuan dan dapat memberi pemahaman yang lebih mendalam tentang materi skripsi yang sedang dibahas. Isi bab ini merupakan hasil dari materi yang telah dipilih oleh penulis dari beberapa buku referensi yang berkaitan dengan judul dan isi skripsi. Setelah itu, bab ini akan menyajikan teori-teori dan konsep-konsep yang dapat diterapkan untuk menjadi acuan pemahaman dan pemecahan masalah yang terkandung di dalam proses pengadaan barang dan sistem anggarannya. Tinjauan pustaka yang digunakan untuk memperjelas isi skripsi ini adalah:

1. Pengaruh

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia pengaruh adalah kemampuan seseorang untuk mengadakan operasi dengan suatu rasis yang berarti atau cenderung untuk mengizinkan kesan umum mengenai seseorang, mempengaruhi, pertimbangan dan penelitian khusus dari orang, dalam hal ini pengaruh dalam sistem anggaran

dan pengadaan barang terhadap kinerja awak kapal PT.Dian Bahari Sejati Jakarta Selatan.

2. Sistem

Sistem berasal dari bahasa Latin *systema* atau bahasa Yunani *sustēma* yang berarti suatu kesatuan yang terdiri dari komponen atau elemen yang dihubungkan bersama untuk memudahkan aliran informasi, materi, atau energi. Sistem juga merupakan kesatuan bagian-bagian yang saling berhubungan yang berada dalam suatu wilayah serta memiliki item-item penggerak. Banyak ahli yang mengemukakan tentang definisi sistem yang dapat dijadikan referensi. Pada dasarnya sistem adalah suatu kerangka dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, yang disusun sesuai dengan skema yang menyeluruh untuk melaksanakan suatu kegiatan atau fungsi utama dari perusahaan yang dihasilkan oleh suatu proses tertentu yang bertujuan untuk menyediakan informasi untuk membantu mengambil keputusan manajemen operasi perusahaan dari hari ke hari serta menyediakan informasi yang layak untuk pihak di luar perusahaan. Pengertian Sistem yang dikemukakan oleh para ahli adalah sebagai berikut: Menurut Azhar Susanto (2013:22) dalam bukunya yang berjudul Sistem Informasi Akuntansi : “ Sistem adalah kumpulan/group dari sub sistem/bagian/komponen apapun baik fisik ataupun non fisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama

secara harmonis untuk mencapai satu tujuan tertentu”. Menurut Sutarman (2009:5), dalam bukunya yg berjudul Pengantar Teknologi Informasi : “ Sistem adalah kumpulan elemen yang saling berinteraksi dalam suatu kesatuan untuk menjalankan suatu proses pencapaian suatu tujuan utama ”. Menurut Jogiyanto (2009:34) dalam bukunya yang berjudul Analisis dan Desain Sistem Informasi : “Sistem dapat di definisikan dengan pendekatan prosedur dan dengan pendekatan komponen “.

3. Anggaran

Menurut Drs.M.Arief Djamaluddin dalam bukunya Sistem Perencanaan Pembuatan Program Dan Anggaran (2000:11), mengartikan anggaran lazim di artikan sebagai jenis rencana yang menggambarkan perkiraan jumlah uang penerimaan dan pengeluaran, Pengertian ini sifatnya statis karena hanya sekedar menunjukkan berapa jumlah penerimaan dan pengeluaran saja tanpa menunjukkan hasil yang akan di capai. Menurut Munandar (2007:11), “Anggaran yaitu suatu rencana yang disusun secara sistematis yang meliputi seluruh kegiatan perusahaan yang dinyatakan dalam unit kesatuan moneter yang berlaku untuk jangka periode tertentu yang akan datang”. Sedangkan Ikhsan (2009:173), memberikan pendapatnya mengenai anggaran : “Anggaran merupakan perencanaan manajerial untuk melakukan suatu tindakan dalam ungkapan-ungkapan keuangan. Anggaran

merupakan istilah singkat dari perencanaan laba yang terpadu dan meliputi pilihan-pilihan manajemen dan tujuan-tujuan terhadap organisasi dan penyediaan dana sebagai salah satu acuan dalam menjalankan operasional sehari-hari”.

4. Kinerja

Menurut Munandar (2007:11), “Anggaran yaitu suatu rencana yang disusun secara sistematis yang meliputi seluruh kegiatan perusahaan yang dinyatakan dalam unit kesatuan moneter yang berlaku untuk jangka periode tertentu yang akan datang”. Sedangkan Ikhsan (2009:173), memberikan pendapatnya mengenai anggaran : “Anggaran merupakan perencanaan manajerial untuk melakukan suatu tindakan dalam ungkapan-ungkapan keuangan. Anggaran merupakan istilah singkat dari perencanaan laba yang terpadu dan meliputi pilihanpilihan manajemen dan tujuan-tujuan terhadap organisasi dan penyediaan dana sebagai salah satu acuan dalam menjalankan operasional sehari-hari”.

5. Awak Kapal

1. Awak Kapal adalah orang yang bekerja atau dipekerjakan diatas kapal oleh pemilik,atau operator kapal untuk melakukan tugas diatas kapal sesuai dengan jabatannya yang tercantum dalam buku sijil(UU No.17/2008)
2. Anak Kapal adalah mereka yang namanya tercantum dalam daftar anak kapal.(KUHD)

3. Anak Buah Kapal adalah awak kapal selain Nakhoda.(UU No.17/2008):
4. Pelayar :Semua orang yang ada dikapal (UU No.21) Semua orang yang ada dikapal selain Nahkoda (KUHD)
5. Perwira adalah mereka yang dalam daftar anak kapal diberikan pangkat sebagai Perwira(KUHD)
6. Pelaut adalah setiap orang yang mempunyai kualifikasi keahlian atau ketrampilan sebagai awak kapal(PP 7/2000)
7. Pandu adalah Pelaut yang mempunyai keahlian di bidang Nautika yang telah memenuhi persyaratan untuk melaksanakan pemanduan kapal (UU No.17/2008)
8. Kapal adalah kendaraan air dengan bentuk dan jenis tertentu yang digerakkan dengan tenaga angin,tenaga mekanik,energi lainnya,ditarik atau ditunda,termasuk kendaraan yang berdaya dukung dinamis,kendaraan dibawah permukaan air,serta alat apung dan bangunan terapung yang tidak berpindah pindah.(UU No.17/2008) (Angkutan di Perairan adalah kegiatan mengangkut dan/atau memindahkan penumpang dan/atau barang dengan menggunakan kapal.)

Hak-hak Awak Kapal:

- a. Hak atas upah
- b. Jam kerja dan jam istirahat
- c. Hak atas permakanaan dan penginapan dikapal

- d. Hak atas cuti
- e. Hak atas perawatan kalau sakit dikapal
- f. Hak atas angkutan bebas ketempat tujuan dan tempat asal
- g. Kompensasi apabila kapal tidak dapat beroperasi
- h. Kesempatan mengembangkan karier
- i. Kewajiban Awak Kapal

1. Mentaati perintah Perusahaan
2. Bekerja sesuai dengan jangka waktu perjanjian
3. Melaksanakan tugas sesuai jam kerja
4. Hak perusahaan mempekerjakan pelaut sesuai perjanjian.

5. **Pengadaan**

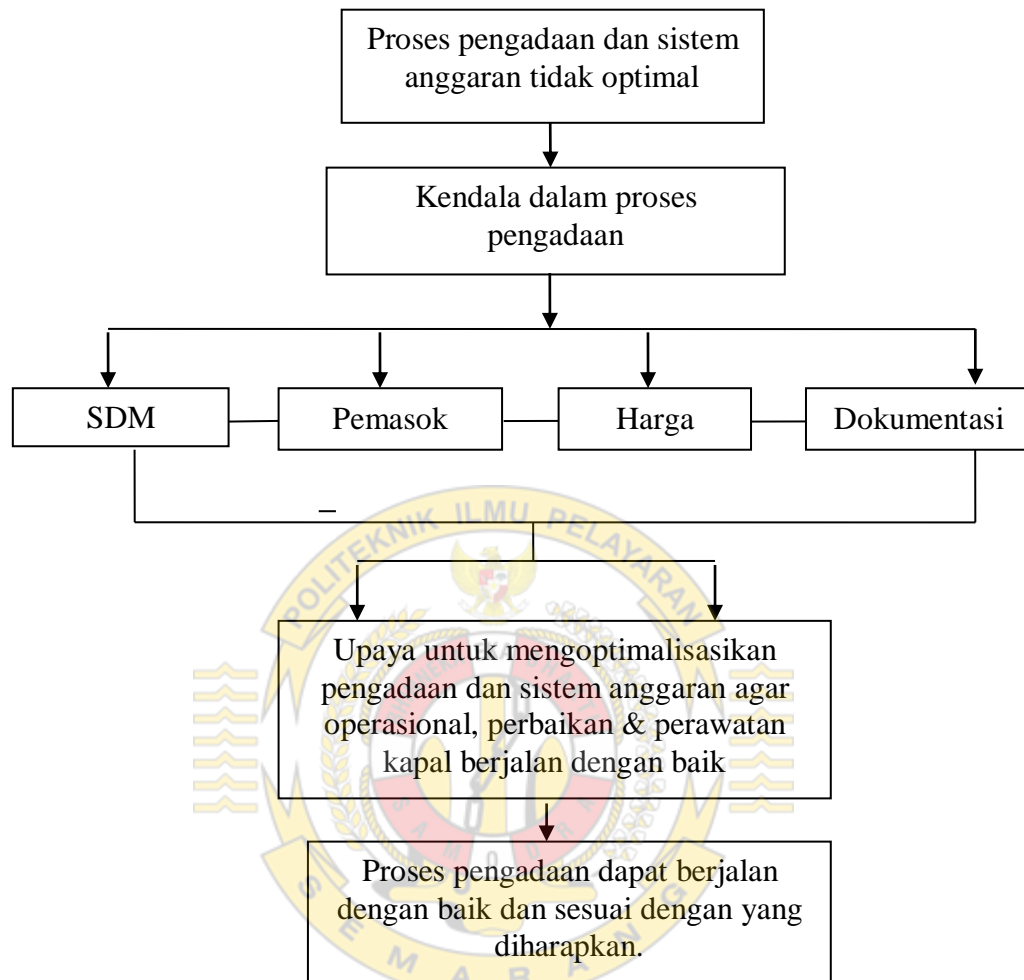
Menurut Ir. Jusak (2011), pengadaan adalah proses, cara, perbuatan mengadakan, menyediakan, dan sebagainya. Menurut Weele (2010), pengadaan adalah perolehan barang atau jasa. Pengadaan merupakan proses kegiatan untuk pemenuhan atau penyediaan kebutuhan dan pasokan barang atau jasa dibawah kontrak atau pembelian langsung untuk memenuhi kebutuhan bisnis. Pengadaan dapat mempengaruhi keseluruhan proses arus barang karena merupakan bagian penting dalam proses tersebut.

Pada PT. Dian Bahari Sejati Jakarta terdapat proses pengadaan yang biasanya di lakukan dengan cara penunjukan langsung oleh fungsi *USER*. Yang dimaksud dengan fungsi *USER*

atau fungsi pengguna ialah pemilik pekerjaan yang mempunyai wewenang dalam tahapan perencanaan kebutuhan barang/jasa, mengajukan permintaan barang/jasa, pengawasan pelaksanaan kontrak (monitor kerja dan biaya) dan penerimaan jasa.

B. Kerangka Pikir Penelitian

Berdasarkan uraian-uraian pada landasan teori dan tinjauan pustaka, bahwa mengoptimalkan pengadaan dan sistem anggaran dapat menunjang kelancaran operasional melalui perawatan dan perbaikan kapal, maka perawatan, perbaikan dan suplay kapal di PT. Dian Bahari Sejati Jakarta dapat dilakukan secara rutin, secara *preventive* dan secara *corrective*. Perawatan yang dilakukan secara *preventive* adalah perawatan yang dilakukan secara rutin, sedangkan perawatan yang dilakukan secara *corrective* adalah tindakan perawatan untuk mengembalikan fungsi sebuah peralatan yang mengalami kerusakan ringan, sedang maupun parah agar bisa difungsikan dalam mendukung proses produksi. Dengan tidak memperhatikan peralatan secara *preventive* atau *corrective* pelaksanaan perawatan dan perbaikan dapat optimal apabila dilakukan secara rutin. Untuk bisa memaparkan pembahasan sekripsi ini secara teratur dan sistematis penulis membuat kerangka pikir terhadap hal-hal yang menjadi pembahasan pokok dalam bentuk kerangka pikir sebagai berikut:



Gambar 2.1
Kerangka pikir

C. Definisi Operasional

Untuk memudahkan pembaca dalam memahami istilah-istilah yang terdapat dalam skripsi, maka penulis memberikan pengertian-pengertian yang kiranya dapat membantu pembaca memahami dan memberikan kemudahan pada penulis dalam pembahasan skripsi yang dikutip dari beberapa buku yaitu sebagai berikut:

1. *User* atau fungsi pengguna adalah pemilik pekerjaan yang mempunyai wewenang dalam tahapan perencanaan kebutuhan barang/jasa, mengajukan permintaan barang/jasa, pengawasan pelaksanaan kontrak (monitorkerja dan biaya) dan penerimaan jasa.
2. *Vendor* adalah mitra kerja PT. Dian Bahari Sejati Jakarta sebagai penyedia barang/jasa.

Jadi kesimpulanya ada tiga hal yang saling berkaitan dan tidak bisa saling di pisahkan satu sama lain yaitu Sistem Anggaran, Pengadaan barang, Operasional Kapal, tiga hal tersebut harus saling mendukung agar tercapai target dan tujuan perusahaan yang telah di rencanakan.

